**Bahasa dan Usia**

1. **Penutur Anak-anak**

Anak telah menguasai bahasa pada usia delapan belas bulan dan menggunakannya dengan sempurna pada usia tiga setengah tahun, Yulia (2013:109). Beberapa ragam ciri bahasa anak adalah sebagai berikut.

1. Menghilangkan kata tugas , seperti kata depan, kata sambung, partikel, dll.
2. Dari segi fonologi, fonem yang paling cepat dikuasai adalah Kosonan oleh artikulator depan (/p/,/b/,/t/,//d/,/m/, /n/) dan bunyi yang cukup sulit dikuasai adalh bunyi /r/, fonem lain yang cukup sulit dilafalkan adalah /s/
3. Kata-kata konkrit dan dekat dengan anak yang lebih cepat dikuasai.
4. Penggunaan bahasa yang disingkat-singkat karena sengaja diajarkan oleh orang dewasa sikitarnya. Sumarsono dan Partana (2004: 136)

1. **Bahasa Anak Usia SD**

Siswa sekolah dasar di sekolah menggunakan bahasa Indonesia, di rumah menggunakan bahasa ibu, dan di lingkungan masyarakat ada lagi bahasa yang digunakannya, (Damayanti, 2015)*.* Umumnya anak-anak yang masuk usia SD memiliki dua bekal bahasa, ada yang berbekal bahasa ibunya saja sebagai B1 ada juga yang berbekal B2 (bahasa baku) atau menguasai keduanya. Anak-anak yang hanya berbekal B1 saja akan mengalami kesulitan dibandingkan dengan anak yang berbekal B2. Salah satu dampak bagi anak-anak yang baru belajar B2 adalah terjadinya penyimpangan dalam berbahasa karena interferensi B1. Hasil Penelitian pada penggunaan multilingual pada anak tingkat SD di lingkungan Gang Siti Mardiah Cibaduyut Bandung, diperooleh data bahasa yang dikuasai oleh objek penelitian beragam yaitu bahasa Minang, bahasa Indonesia, bahasa Sunda, bahasa Jawa, dan bahasa Medan.

1. **Bahasa Remaja**

Masa remaja merupakan masa yang paling menarik dan mengesankan. Keinginan untuk membentuk kelopok yang eksklusif menyebabkan mereka menciptakan bahasa “rahasia” yang hanya berlaku bagi kelompok mereka. Beberapa penelitian menunjukkan remaja sering menggunakan bahasa Slang, yaitu variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia. Artinya, variasi ini digunakan oleh kalangan tertentu yang sangat terbatas, dan tidak boleh diketahui oleh kalangan di luar kelompok itu. Beberapa ragam bahasa remaja adalah sebagai berikut.

1. Penyisipan V+Vokal

Pada masa tertentu muncul, dialek temporal dikalangan remaja, yaitu kreasi penyisipan v+vokal pada tiap kata yang dipakai.

*Mata = ma+ta (ma+va) + (ta+va) = mavatava*

*Mati = ma+ti (ma+va) + (ti+vi) = mavativi*

1. Penggantian suku akhir dengan *sye*

*Kunci = kunsye*

*Tambah = tamsye*

Banyak istilah-istilah yang muncul dikalangan kelompok remaja yang menjadi kreasinya dan kemudian dipakai secara meluas.

**Daftar Pustaka**

Sumarsono dan Paina Partana. 2004. Sosiolinguitik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan kedua.

Yulia, Nova. 2013.Ragam Bahasa Anak-Anak: Ditinjau Dari Segi Sosiolinguistik Jurnal Lingua Didaktika. Vol 6, No 2. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/linguadidaktika/article/view/7406/pdf>

Taufiq Khoirurrohman dan Muhammad Rohmad Abdan. 2020. Analisis Pemakaian Variasi Bahasa Slang Pada Remaja Desa Kalinusu: Kajian Sosiolinguistik. Jurnal Semantika, Volume 1, No. 02. <http://edubeka.abkinbrebes.umus.ac.id/index.php/semantika/article/view/165/101>

Damayanti, Welsi. 2015. Analisis Penggunaan Multilingual Anak Tingkat Sekolah Dasar di Lingkungan Gang Siti Mardiah Cibaduyut Bandung (Studi Sosiolinguistik), Jurnal Gramatika, Vol 1, No 1. <https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/jurnal-gramatika/article/view/1163/pdf>